

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>36</sup> Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti dideskripsikan sebagaimana adanya, tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus substansif penelitian ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia, sehingga datanya bersifat eksploratif dan deskriptif.<sup>38</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan hasil penelitian berupa kata-kata yang tertulis, sehingga obyek penelitian menjadi jelas. Metode atau cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu

---

<sup>36</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hal. 36

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

<sup>38</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 180-181

didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis.<sup>39</sup>

Penelitian deskriptif berusaha menjelaskan dengan kata-kata secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual yang ada di lapangan. Maksudnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dokumentasi, dan bukan angka-angka. Data penelitian deskriptif berasal dari wawancara, observasi, catatan laporan dokumen dan lain lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal dengan "*grounded theory research*". Karena pada hakikatnya penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh terdiri dari fakta, konsep, generalisasi dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami dan memecahkan masalah yang dihadapinya.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal 1

<sup>40</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal.2

Penelitian ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang “Upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung” sehingga dapat dideskripsikan secara sistematis dan mendalam agar menghasilkan suatu makna yang mudah dipahami.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan, baik kehadiran peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain, hal ini karena peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana dinyatakan Lexy J. Moeloeng, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrument peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik dan empatik, objektif, dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil, tahu menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap-sikap positif lainnya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 129

Dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti adalah merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memiliki peran dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.<sup>42</sup>

Peneliti dalam penelitian kualitatif, bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan yang sifatnya pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 62 -63

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 245

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), sebagaimana Arikunto menyatakan dalam bukunya, tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.<sup>44</sup>

Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, yang beralamat di Jalan raya Tanjung, Desa. Tunggangri, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Lembaga pendidikan di bawah naungan Kementrian Agama. Alasan utama penelitian ini dilakukan di sana karena lembaga MTsN 2 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis madrasah di Tulungagung yang banyak diminati masyarakat/wali siswa yang ingin anak-anak mereka mendapatkan pendidikan di MTSnN 2 Tulungagung. Hal ini lah yang menjadi sebab peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

### **D. Sumber Data**

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh

---

<sup>44</sup> Ibid., hal 9

mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.<sup>45</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>46</sup> Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber data dan jenis data kata-kata diperoleh melalui wawancara dari berbagai sumber, sumber data yang berupa tindakan dan kejadian di lapangan diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi, dan sumber data yang berupa dokumentasi diperoleh dari lembaga madrasah tempat penelitian.

Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moeloeng “ Sumber data utama dalam penelitian Kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>47</sup> Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian dilapangan yang biasa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>48</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

---

<sup>45</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 79.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 172.

<sup>47</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 168

<sup>48</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara,2003), hal. 107

### 1. Sumber data utama (data Primer)

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Menurut Moeloeng, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekam video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta, sehingga hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.<sup>49</sup>

Adapun data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung di MTsN 2 Tulungagung dengan mengamati segala kejadian di lingkungan madrasah, sedangkan data wawancara diperoleh dari nara sumber meliputi wawancara dengan guru akidah akhlak, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, kepala madrasah, dan siswa MTsN Tulungagung.

### 2. Sumber data tambahan (data skunder)

Sumber dataskunder telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya, data-data mengenai suatu bentuk produktivitas

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157.

suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan di daerah dan sebagainya.<sup>50</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>51</sup> Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam pengumpulan data tentang “Upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung, peneliti menggunakan teknik dalam memperoleh data sebagai berikut:

### **1. Observasi partisipan**

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>52</sup> Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Ibid., hal 158

<sup>51</sup> Ahmad Tazeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 83

<sup>52</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal 212

<sup>53</sup> Ahmad Tazeh, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 70



Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat (observer) yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data. Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (participant observation) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (field notes) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, akurat, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan datang ke lokasi penelitian yaitu di MTsN 2 Tulungagung. Peneliti mengamati segala kejadian, subyek penelitian, kondisi, dan situasi yang ada di lapangan. Data observasi yang diperoleh peneliti dipaparkan dalam bentuk deskripsi kata-kata.

## 2. Wawancara mendalam

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu 'pewawancara' (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan 'yang diwawancarai' (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Sebagai pewawancara, penulis menerapkan wawancara mendalam (*indept interview*) dengan mengajukan pertanyaan kepada

informan secara langsung berhadapan muka secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat garis besar hasil wawancara sebagai catatan lapangan yang kemudian perlu ditindak lanjuti. Kelebihan dari pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>54</sup>

Pada penelitian ini informan atau nara sumber yang diwawancarai diantaranya adalah Guru Akidah Akhlak, wakil kepala bidang kurikulum, kepala madrasah dan siswa MTsN 2 Tulungagung. Peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian untuk diajukan kepada informan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun pada pelaksanaan wawancara peneliti merekam dan mencatat informasi dari wawancara sebagai data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai pengumpul data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>55</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang penanaman karakter Islami siswa di MTsN Tulungagung.

---

<sup>54</sup> *ibid.*....., hal. 90

<sup>55</sup> *Ibid.*....., hal. 67

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan memphotocopy dokumen yang berkaitan dengan data diperlukan, kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, adapun data yang dibutuhkan peneliti diantaranya:

- 1) Visi dan Misi MTsN 2 Tulungagung
- 2) Kondisi objektif MTsN 2 Tulungagung
- 3) Program kegiatan MTsN 2 Tulungagung
- 4) Struktur Organisasi MTsN 2 Tulungagung
- 5) Kegiatan guru dan peserta didik MTsN 2 Tulungagung
- 6) Sarana dan prasarana sekolah sebagai fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Patton seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>56</sup> Sedangkan analisis data menurut Suprayoga juga dikutip oleh Ahmad Tanzeh merupakan rangkaian kegiatan penelaahan pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan

---

<sup>56</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metod...*, hal.69

verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social akademis dan ilmiah.<sup>57</sup>

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dalam beberapa tahap. Analisis ini dilakukan pada obyek penelitian yaitu MTsN 2 Tulungagung, peneliti melakukan interpretasi terhadap semua data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti melakukan analisis sejak proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Peneliti mencocokkan data yang diperoleh berulang-ulang, kemudian disusun secara sistematis, diinterpretasikan secara logis agar data yang diperoleh dari lapangan memiliki keabsahan dan kredibilitas yang tinggi.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Ahmad Tanzeh dan Suyitno, mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gagasan-gagasan atau kategori-kategori atau membuat memo.

---

<sup>57</sup> Ibid., hal. 69

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulanya.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegunaan analisis data maupun pada saat telah selesai langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh dari catatan lapangan.<sup>58</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan data**

Selain menganalisis data, peneliti juga harus juga menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid, untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

---

<sup>58</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : elkaf, 2006), hal.175

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

1. Perpanjangan Kehadiran

Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap. Peneliti memperpanjang kehadirannya di MTsN 2 Tulungagung. Hal tersebut diupayakan agar data yang dihasilkan menjadi data yang valid.

2. Triangulasi

Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya "Metode Penelitian Kualitatif" membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber,

metode, penyidik dan teori.<sup>59</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

a) Triagulasi sumber

Dilakukan pengecekan data berdasarkan sumber-sumber tertentu

b) Triagulasi metode

Mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda, misalnya dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dokumentasi.

3. Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat meriveuw persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembanding. Diskusi teman sejawat ini dalam penelitian berguna sebagai berikut :

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran dalam diskusi sejawat tersebut. Kemencengan peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.

---

<sup>59</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*..... 330.

- b. Dengan diskusi sejawat dapat memberikan suatu kesimpulan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menyusun hipotesa awal yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>60</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>61</sup> Adapun penjelasan berbagai tahap tersebut sebagai berikut:

### a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian serta peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah memahami latar belakang penelitian dan juga mendapat ijin dari kepala MTsN 2 Tulungagung, peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam proses pengumpulan data.

---

<sup>60</sup>. A. Maicel Huberman and B Miles Mathew, *Qualitatif data Analisis*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: UII Press, 1992),hal.32.

<sup>61</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 169



Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti bisa diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian. Peneliti mulai mengumpulkan data-data di lapangan sesuai dengan judul dan fokus penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti memulai mengumpulkan data hingga data sudah terkumpul, analisis data dilakukan dengan tehnik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, mengkategorikan, melakukan pengecekan keabsahan, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti meyusun hasil penelitian, kemudian konsultasi kepada pembimbing penelitian, dan melakukan perbaikan hasil konsultasi.